

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan setelah dilakukan pengujian, didapatkan data dan dianalisa adalah sebagai berikut:

1. Volume air tawar rata-rata tertinggi dihasilkan destilator saat menggunakan cangkang siput air tawar yakni sebesar 411,67mL/jam. Sementara itu, dengan menggunakan batu sungai alat destilator menghasilkan rata-rata 365mL/jam air tawar. Pada saat menggunakan batubara, destilator hanya dapat menghasilkan air tawar rata-rata 325mL/jam.
2. Destilator memiliki efisiensi rata-rata tertinggi pada saat menggunakan *absorber* cangkang siput air tawar yakni sebesar 49,26%.
3. Cangkang siput air tawar sangat potensial untuk dijadikan sebagai *absorber* karena dapat menyerap panas matahari lebih baik dibanding *absorber* lain yang sudah umum digunakan dalam hal ini batu sungai dan batubara.

5.2 Saran

Hal-hal yang sebaiknya dilakukan pada penelitian selanjutnya agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih maksimal adalah sebagai berikut:

1. Panjang dari pipa penyalur air kondensat sebaiknya dibuat lebih pendek agar air kondensat yang turun dari kaca bisa langsung bergerak menuju ke selang dan langsung dikeluarkan menuju tempat penampungan air tawar. Hal ini juga dapat menghindari agar tidak ada air kondensat yang terjebak di pipa penyalur air kondensat yang menyebabkan efisiensi dari alat ini berkurang.
2. Isolasi dinding destilator perlu diganti dengan isolasi khusus yang lebih baik seperti *thermoshield* untuk mengurangi perpindahan panas pada dinding destilator.
3. Kebocoran alat yang dapat menyebabkan menurunnya efisiensi harus diminimalkan.